

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Kupang merupakan ibu kota Provinsi Nusa Tenggara Timur atau biasa disebut dengan singkatan NTT, dengan luas wilayah 180,27 km² dan jumlah penduduk sekitar 450.360 jiwa (2015). Kupang berada pada pulau Timor dengan terlihat hampir seluruh permukaan yang nampak terdiri dari batu dan karang sehingga kota ini dijuluki sebagai Kota Karang dan mempunyai ciri khas kota yang panas. Kota ini menjadi pusat pemerintahan, bisnis, perdagangan, dan pendidikan. Penduduk yang menghuni kota ini, jumlahnya terus bertambah tiap tahunnya baik karena kelahiran maupun karena migrasi masuk dari luar kota, bahkan dari luar provinsi. Penduduk yang membangun dan memanfaatkan ruang kota untuk kehidupannya dan melakukan berbagai aktivitas ekonomi, sosial, budaya, pendidikan, kesehatan, politik dan sebagainya.

Perkembangan suatu otonomi daerah dan perpindahan penduduk di zaman era globalisasi ini menuntut agar adanya suatu sarana dan prasarana yang dapat mendukung setiap langkah masyarakat untuk semakin berkembang. Jalan raya merupakan prasarana transportasi yang menggerakkan seluruh aspek kehidupan yang di ibaratkan sebagai sahabat yang selalu setia dan menemani mengantarkan para penghuninya melakukan segala aktifitas kehidupannya. Pembangunan infrastruktur seperti jalan harus dapat memenuhi semua kebutuhan baik dari segi kenyamanan dan keamanan bagi para pengguna jalan tersebut. Dapat dibayangkan jika sebuah jalan yang telah disediakan bermasalah akibat sikap perilaku, gaya

hidup orang modern yang berpergian selalu menggunakan kendaraan pribadi baik itu kendaraan bermotor maupun mobil pribadi yang dapat menyebabkan peningkatan volume kendaraan.

Seperti pada kota-kota lain di Indonesia, Kota Kupang tidak terlepas dari permasalahan transportasi, salah satu masalah adalah kemacetan yang terjadi setiap harinya. Masalah yang terjadi oleh faktor di atas, terjadi pada ruas Jalan Siliwangi Kota Kupang. Sepanjang jalan ini dipenuhi oleh pertokoan, mengingat banyaknya kebutuhan masyarakat sehingga terjadinya suatu aktifitas yang mengakibatkan tingginya arus lalu lintas. Kepadatan kendaraan terjadi pada jam-jam sibuk yaitu siang dan malam hari. Jalan yang sempit ditambah dengan tidak tersedianya lahan parkir mengakibatkan banyak kendaraan yang menggunakan bahu jalan atau badan jalan sebagai tempat parkir. Sisi ruas jalan yang terpotong oleh hambatan samping karena adanya parkir pada badan jalan mengakibatkan berkurangnya kapasitas dari jalan tersebut. Kepadatan arus lalu lintas yang terjadi mengakibatkan tersendatnya perjalanan dan terhambatnya segala aktifitas masyarakat sebagian yang tinggal di Kota Kupang.



Gambar 1.1 Peta Pulau Timor

1.2. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian yang telah dipaparkan pada latar belakang dapat dirumuskan permasalahan yang terjadi pada Jalan Siliwangi Kota Kupang adalah penggunaan bahu jalan atau badan jalan sebagai tempat parkir. Jalan yang sempit ditambah dengan adanya hambatan samping menyebabkan permasalahan seperti kemacetan. Volume lalu lintas dan hambatan samping yang tinggi mempengaruhi kinerja ruas jalan sehingga perlu dicari solusi permasalahannya.

1.3. Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian adalah sebagai berikut :

1. menentukan kinerja ruas jalan yang di ukur berdasarkan derajat kejenuhan, kecepatan dan waktu tempuh serta tingkat pelayanan pada ruas Jalan Siliwangi Kota Kupang,
2. memberikan alternatif pemecah terhadap permasalahan yang timbul, sehingga dapat meningkatkan pelayanan pada ruas Jalan Siliwangi kota Kupang.

1.4. Batasan Masalah

Agar didalam pembahasan masalah ini lebih terarah maka dibuat batasan-batasan masalah sebagai berikut :

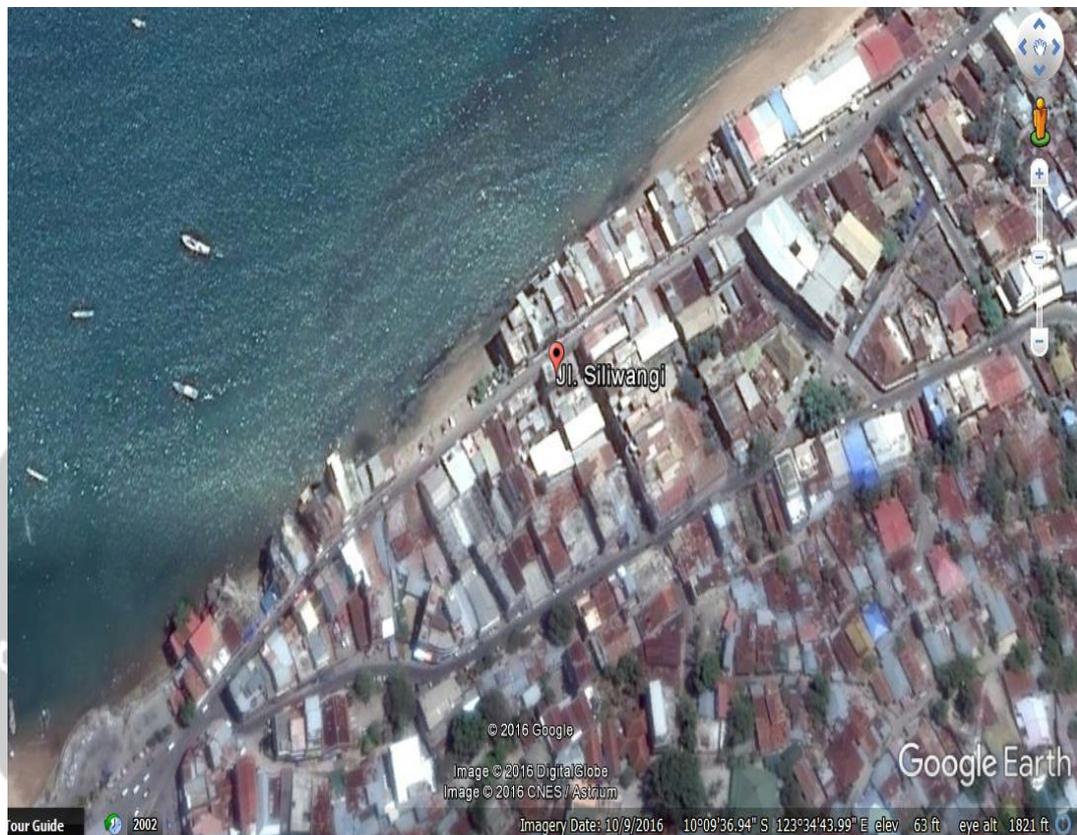
1. lokasi penelitian yang dipilih pada Jalan Siliwangi tepatnya di depan pertokoan dengan panjang sekmen 50 m,
2. data yang diambil meliputi kondisi geometri jalan, volume arus lalu lintas, waktu tempuh dan hambatan samping,

3. parkir pada badan jalan dan kendaraan tidak bermotor dianggap sebagai hambatan samping,
4. perhitungan analisis menggunakan Manual Kapasitas Jalan Indonesia (MKJI) 1997,
5. pengamatan dilakukan selama 3 hari yaitu Rabu, Jumat dan Sabtu,
6. pengambilan data dilakukan pada jam sibuk, dan diambil per 15 menit selama 2 jam, yaitu :
 - a. pagi : 07.00-09.00 WITA
 - b. siang : 11.00-13.00 WITA
 - c. malam : 17.00-19.00 WITA
7. pengambilan data diambil disaat cuaca cerah dan dicatat pada keadaan normal (dimana keadaan lalu lintas tidak mempengaruhi oleh terjadinya bencana alam atau kecelakaan lalu lintas).

1.5. Manfaat Penelitian

Manfaat yang diharapkan dari penelitian ini agar mendapatkan pemecahan terhadap masalah yang terjadi pada ruas Jalan Siliwangi Kota Kupang sehingga dapat meningkatkan kinerja ruas jalan dan memberikan suatu dampak yang baik bagi pengguna jalan agar terciptanya rasa damai dan nyaman bagi penggunanya.

1.6. Lokasi Penelitian



Gambar 1.2 Denah Lokasi Penelitian

1.7. **Penelitian Sejenis**

Tugas akhir dengan judul Analisis Kinerja Ruas Jalan mempunyai beberapa kemiripan dengan judul Tugas Akhir beberapa mahasiswa Universitas Atma Jaya Yogyakarta, yaitu Kurniadhi (2011) dengan judul Analisis Kinerja Ruas Menurut MKJI 1997 (Studi kasus : Jalan Sulawesi Denpasar Bali), Kumanireng (2011) Analisis Kinerja Ruas Jalan Mataraman Raya Jakarta (Studi Kasus Pertigaan Jatinegara Barat s/d Pertigaan Jatinegara Timur), Wijanarko (2011) dengan judul Analisis Kinerja Ruas Jalan Wates (Studi Kasus Jalan Wates Depan Pasar

Gamping, Sleman, Yogyakarta), dan Rosa (2014) dengan judul Analisis Kinerja Ruas Jalan Akibat Parkir Pada Badan Jalan (Studi Kasus Jl. Jose Maria Marques, Dili).

